

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PEMELIHARAAN KESEHATAN
GIGI DAN MULUT DENGAN KETERAMPILAN MENYIKAT GIGI PADA
SISWA KELAS IV SDN 5 DAUH PURI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS II DENPASAR BARAT TAHUN 2023

Ni Made Sirat¹, Ni Nyoman Dewi Supariani², Asep Arifin Senjaya³,
Ni Luh Ria Aprilia⁴

^{1,2,3}Dosen, ⁴ mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Denpasar
Koresponden Email: sirat_made@yahoo.com

ABSTRAK

Riset Kesehatan Dasar (2018), menyebutkan bahwa penduduk provinsi Bali memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 41,06%, untuk kelompok umur 5-9 tahun sebesar 51,7% dan kelompok umur 10-14 tahun sebesar 34,4%,. Kota Denpasar memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 40,66%, data ini menunjukkan bahwa masyarakat di Kota Denpasar cukup tinggi mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut, hal tersebut berkaitan dengan kebiasaan masyarakat dalam menyikat gigi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas IV SDN 5 Dauh Puri, Denpasar Barat, Tahun 2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan total populasi sebanyak 32 responden. Hasil penelitian persentase tentang pengetahuan dengan kriteria baik (12,5%), kriteria cukup (40,6%), kriteria kurang (46,9%). Rata-rata pengetahuan 57,34 dengan kriteria cukup. Persentase keterampilan dengan kriteria sangat baik (6,2), kriteria baik (25%), kriteria cukup (46,9%), kriteria perlu bimbingan (21,9%). Rata-rata keterampilan 62,5 kriteria cukup. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa rata-rata berada pada kriteria cukup serta rata-rata keterampilan menyikat gigi berada pada kriteria cukup. Keterampilan berdasarkan tingkat pengetahuan menunjukkan siswa memiliki keterampilan kriteria cukup dengan tingkat pengetahuan kriteria cukup.

Kata Kunci : Pengetahuan; Keterampilan Menyikat Gigi; Siswa Sekolah Dasar

Abstract

The (2018) Basic Health Research stated that the population of the province of Bali had dental and oral health problems by 41.06%, for the 5-9 year age group it was 51.7% and for the 10-14 year age group it was 34.4%. Denpasar City has dental and oral health problems of 40.66%, this data shows that people in Denpasar City have quite a high number of dental and oral health problems, this is related to people's habits in brushing their teeth. The purpose of this study was to describe the level of knowledge regarding dental and oral health care and teeth brushing skills in class IV students at SDN 5 Dauh Puri, West Denpasar, in 2023. This type of research was descriptive research using a total population of 32 respondents. Research result the percentage of knowledge with good criteria (12.5%), sufficient criteria (40.6%), poor criteria (46.9%). The average knowledge is 57.34 with sufficient criteria. The

percentage of skills with very good criteria (6.2), good criteria (25%), sufficient criteria (46.9%), needing guidance criteria (21.9%). Average skill 62.5 criteria sufficient. The conclusion is that the average level of knowledge about dental and oral health maintenance of students is in the sufficient criteria and the average teeth brushing skills are in the sufficient criteria. Skills based on the level of knowledge show students have sufficient criterion skills with sufficient criterion knowledge levels.

Keywords: Knowledge; Teeth Brushing Skills; Elementary School Students

Pendahuluan

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kementerian Kesehatan RI tahun 2018 menyebutkan bahwa di Indonesia masalah penyakit gigi dan mulut anak pada kelompok umur 10-14 tahun mencapai 55,6% sedangkan yang menerima perawatan oleh tenaga kesehatan gigi hanya sebanyak 9,4%. Penduduk provinsi Bali memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 41,06%, untuk kelompok umur 5-9 tahun sebesar 51,7% dan kelompok umur 10-14 tahun sebesar 34,4%, serta Kota Denpasar memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 40,66%, data ini menunjukkan bahwa masyarakat di Kota Denpasar mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut yang cukup tinggi, hal tersebut berkaitan dengan kebiasaan masyarakat dalam menyikat gigi. Masyarakat di Provinsi Bali sebanyak 92,89% menyikat gigi setiap hari, tetapi yang menyikat gigi dengan waktu yang benar

hanya 5,33%. Kelompok usia 5-9 tahun yang menyikat gigi setiap hari sebanyak 94,90% tetapi yang menyikat gigi dengan waktu yang benar hanya 2,40%, dan pada kelompok usia 10-14 tahun yang menyikat gigi setiap hari sebanyak 97,58% tetapi yang menyikat gigi dengan waktu yang benar hanya 3,68% (Riskesdas, 2018).¹

Menurut Notoatmodjo (2014),² pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Proses penginderaan tersebut terjadi melalui panca indera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan yang diperoleh manusia melalui indera penglihatan dan indera pendengaran. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan/ keterampilan seseorang. Menurut Nasution, 2010 (dalam Dewi, 2021),³ keterampilan merupakan

kemampuan mendasar yang terus dikembangkan hingga menjadi terlatih, sedangkan keterampilan menyikat gigi adalah kemampuan untuk mengerjakan atau melaksanakan tindakan menyikat gigi yang dilakukan dengan latihan agar gigi dan mulut tetap bersih sehingga dapat berfungsi dengan baik.

Hasil penelitian Widiatmika (2022),⁴ tentang Gambaran Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Serta Keterampilan Menyikat Gigi Pada Siswa Kelas IV dan V SDN 2 Medahan Kabupaten Gianyar Tahun 2022, menyatakan bahwa tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa paling banyak dengan kriteria kurang (62,5%), paling sedikit dengan kriteria baik (2,5%) dan rata-rata tingkat pengetahuan dengan kriteria kurang (57,75). Tingkat keterampilan menyikat gigi pada siswa paling banyak dengan kriteria cukup (65%), paling sedikit dengan kriteria perlu bimbingan (2,5%), dan rata-rata keterampilan menyikat gigi dengan kriteria cukup (63,75%).

Hasil penelitian Wulandari (2022),⁵ tentang Gambaran Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Serta Keterampilan

Menyikat Gigi Pada Siswa Kelas IV dan V Tahun 2022 (Studi dilakukan di SDN Semarapura Kauh Kecamatan Klungkung Tahun 2022), menyatakan bahwa tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa paling banyak dengan kriteria kurang (51,72%), paling sedikit dengan kriteria baik (3,45%), dan rata-rata tingkat pengetahuan dengan kriteria kurang (55). Siswa yang memiliki keterampilan menyikat gigi paling banyak dengan kriteria perlu bimbingan (94,82%), paling sedikit dengan kriteria baik (1,72%), dan rata-rata keterampilan menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan (41,83%).

Anak sekolah dasar merupakan kelompok rentan terhadap penyakit gigi dan mulut disebabkan karena adanya kebiasaan yang kurang baik. Pengetahuan anak sekolah dasar (SD) tentang kebersihan gigi dan mulut sendiri sebenarnya bisa didapat dari berbagai sumber meskipun belum ada penelitian pasti tentang hal itu. Pada umumnya anak usia Sekolah Dasar mempunyai kebiasaan mengkonsumsi makanan yang manis seperti permen dan coklat. Terlebih lagi anak dalam kelompok usia 5-11 tahun kurang

memiliki pengetahuan yang tepat dalam cara dan keterampilan menyikat gigi yang benar yang mengakibatkan kerusakan karena mengonsumsi makanan manis tersebut memiliki potensi *korosif* lebih tinggi, maka dari itu anak-anak sekolah dasar perlu mendapatkan perhatian khusus dalam hal memelihara kesehatan gigi dan mulut (Boediharjo, 2014).⁶

Metode

Rancangan penelitian adalah penelitian deskriptif dengan desain survei, yang dilakukan di SDN 5 Dauh Puri, pada bulan April tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 5 Dauh Puri. Besar sampel menggunakan total populasi yaitu siswa kelas IV SDN 5 Dauh Puri, Kecamatan Denpasar Barat, Tahun 2023 yang berjumlah 32 siswa. Data hasil penelitian diolah dengan menggunakan software pengolah data SPSS for Windows. Selanjutnya dilakukan analisis bivariat berupa tabulasi silang dan uji korelasi Spearman.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilakukan di SDN 5 Dauh Puri yang berada di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Barat. Jarak dari

SDN 5 Dauh Puri ke Puskesmas II Denpasar Barat adalah 4,8 km. Letak SDN 5 Dauh Puri cukup strategis karena batas sebelah timur, barat, selatan dan utara adalah rumah penduduk sehingga mudah dijangkau oleh siswa. Jumlah siswa SDN 5 Dauh Puri Tahun 2023 yaitu 189 siswa yang terdiri dari 108 siswa laki-laki dan 81 siswa perempuan.

1. Karakteristik subyek penelitian

a. Karakteristik siswa kelas IV SDN 5 Dauh Puri berdasarkan jenis kelamin

Tabel 2

Karakteristik Siswa Kelas IV SDN 5 Dauh Puri Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	f	%
Laki-laki	19	59,4
Perempuan	13	40,6
	32	100

Tabel 2 menunjukkan subyek penelitian kebanyakan berjenis kelamin laki-laki yaitu 19 orang (59,4%).

b. Karakteristik siswa kelas IV SDN 5 Dauh Puri berdasarkan umur

Tabel 3

Karakteristik Siswa Kelas IV SDN 5 Dauh Puri Berdasarkan Umur

Umur	f	%
9 tahun	5	15,6
10 tahun	21	65,6
11 tahun	6	18,8
	32	100

Tabel 3 menunjukkan subyek penelitian kebanyakan berumur 10 tahun yaitu 21 orang (65,6%).

1. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

Hasil pengamatan terhadap siswa SDN 5 Dauh Puri menunjukkan bahwa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi.

a. Persentase tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV SDN 5 Dauh Puri seperti pada tabel berikut:

Tabel 4
 Distribusi Persentase Tingkat Pengetahuan tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas IV SDN 5 Dauh Puri

No	Kriteria Tingkat Pengetahuan	f	%
1	Baik	4	12,5
2	Cukup	13	40,6
3	Kurang	15	46,9
Jumlah		32	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas IV SDN 5 Dauh Puri kebanyakan dengan kriteria kurang yaitu 15 orang (46,9%).

b. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas IV SDN 5 Dauh Puri dengan nilai 1835 yaitu 57,34 dengan kriteria cukup.

c. Persentase keterampilan menyikat gigi siswa kelas IV SDN 5 Dauh Puri seperti pada tabel berikut:

Tabel 5.
 Distribusi Persentase Keterampilan Menyikat Gigi Siswa Kelas IV SDN 5 Dauh Puri

No	Kriteria	f	%
1	Sangat baik	2	6,2
2	Baik	8	25
3	Cukup	15	46,9
4	Perlu bimbingan	7	21,9
Jumlah		32	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas IV SDN 5 Dauh Puri kebanyakan dengan kriteria cukup yaitu 15 orang (46,9%).

d. Rata-rata keterampilan menyikat gigi siswa kelas IV SDN 5 Dauh Puri dengan nilai 2000 yaitu 62,5 dengan kriteria cukup.

e. Analisis keterampilan menyikat gigi siswa kelas IV SDN 5 Dauh Puri berdasarkan tingkat pengetahuan.

Tabel 6.
 Distribusi Keterampilan Menyikat Gigi pada Siswa Kelas IV SDN 5 Dauh Puri Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

Kriteria Tingkat	Kriteria Keterampilan Menyikat Gigi	Total

Pengetahuan	Sangat Baik		Baik		Cukup		Perlu Bimbingan			
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Baik	0	0	3	9,4	1	3,1	0	0	4	12,5
Cukup	2	6,2	4	12,5	6	18,8	1	3,1	1	3,1
Kurang	0	0	1	3,1	8	25	6	18,8	1	3,1
Total	2	6,2	8	25	4	12,5	7	21,9	3	9,4

Tabel 6 menunjukkan bahwa keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas IV SDN 5 Dauh Puri berdasarkan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kebanyakan dengan keterampilan kriteria cukup (25%) dan tingkat pengetahuan dengan kriteria kurang.

Berdasarkan data tabel di atas dilakukan analisis data uji korelasi spearman antara pengetahuan dan ketrampilan menyikat gigi pada siswa kelas IV SDN 5 Dauh Puri, diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,001 dengan nilai r sebesar 0,569 menunjukkan ada hubungan yang cukup kuat antara pengetahuan dengan ketrampilan menyikat gigi.

Pembahasan

Hasil penelitian dan analisis data mengenai tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut

pada siswa kelas IV SDN 5 Dauh Puri, Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2023 yang berjumlah 32 orang siswa menunjukkan bahwa, persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut paling banyak dengan kriteria kurang yaitu 15 orang (46,9%) dan paling sedikit yaitu dengan kriteria baik yaitu empat orang (12,5%). Hal ini mungkin disebabkan, karena pada saat diberikan penyuluhan oleh tenaga kesehatan gigi dan mulut siswa kurang memperhatikan informasi, sehingga tidak memahami informasi yang diberikan, siswa juga kurang mendapatkan informasi dari media massa seperti televisi, internet, majalah dan buku. Sejalan dengan pendapat Fitriani, 2011 (dalam Yuliana 2017)⁷ peningkatan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat dilakukan dengan cara membaca buku maupun artikel khusus. Hasil penelitian Wulandari (2022), pada siswa kelas IV dan V di SDN Semarapura Kauh, juga menunjukkan hasil yang sama bahwa tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa paling banyak dengan kriteria kurang (51,72%) dan paling sedikit dengan kriteria baik (3,45%).

Hasil analisis butir soal tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV SDN 5 Dauh Puri Tahun 2023 menunjukkan sebagian besar soal yang dijawab salah adalah tentang gerakan menyikat gigi yang menghadap ke langit-langit yaitu sebanyak 29 orang (90,6%). Hal ini mungkin disebabkan, karena gerakan menyikat gigi pada permukaan yang menghadap langit-langit lebih sulit dilakukan dari permukaan gigi lainnya, serta kebiasaan siswa yang salah dalam gerakan menyikat gigi terus terbawa-bawa hingga saat ini sehingga siswa menjawab soal sesuai dengan kebiasaan atau pengalaman pribadinya, sejalan dengan pendapat Notoadmodjo (2018),⁸ pengalaman pribadi dapat menjadi upaya untuk memperoleh pengetahuan, baik itu pengetahuan yang salah ataupun benar.

Rata-rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV SDN 5 Dauh Puri Tahun 2023 adalah 57,34 dengan kriteria cukup. Hasil penelitian Wulandari (2022), pada siswa kelas IV dan V di SDN Semarapura Kauh, menunjukkan hasil yang berbeda, bahwa rata-rata

tingkat pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut yaitu 55 dengan kriteria kurang.

Hasil penelitian dan analisis data mengenai keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas IV SDN 5 Dauh Puri, Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2023 yang berjumlah 32 orang siswa menunjukkan bahwa persentase siswa yang memiliki keterampilan menyikat gigi paling banyak dengan kriteria cukup yaitu 15 orang (49,9%) dan paling sedikit dengan kriteria sangat baik yaitu dua orang (6,2%). Hal ini mungkin disebabkan karena siswa belum memahami teknik menyikat gigi yang baik dan benar, sejalan dengan pendapat Roobins, 2000 (dalam Hapsari, 2018)⁹ pada dasarnya keterampilan menyikat gigi dengan gerakan yang baik dan benar didapat melalui pembelajaran dalam bidang teknik (*techniccal skill*). Hasil penelitian Widiatmika (2022), pada siswa kelas IV dan V SDN 2 Medahan, juga menunjukkan hasil yang sama bahwa keterampilan menyikat gigi pada siswa paling banyak dengan kriteria kurang (62,5%) dan paling sedikit dengan kriteria baik (2,5%).

Rata-rata keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas IV SDN 5 Dauh Puri

Tahun 2023 adalah 62,5 dengan kriteria cukup. Penelitian Widiatmika (2022), pada siswa kelas IV dan V SDN 2 Medahan, juga menunjukkan hasil yang sama bahwa rata-rata keterampilan menyikat gigi pada siswa yaitu 57,75 dengan kriteria kurang.

Hasil penelitian tentang keterampilan menyikat gigi berdasarkan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut menunjukkan bahwa siswa kelas IV SDN 5 Dauh Puri memiliki paling banyak keterampilan kriteria cukup dengan tingkat pengetahuan kriteria kurang. Pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang kurang menjadikan keterampilan menyikat gigi siswa kelas IV SDN 5 Dauh Puri Tahun 2023 memiliki kriteria cukup. Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan memberikan penyuluhan berupa upaya promotif dengan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut serta membimbing menyikat gigi yang baik dan benar terutama penekanan pada gerakan menyikat gigi bagian langit-langit.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian gambaran tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut

serta keterampilan menyikat gigi terhadap 32 orang siswa kelas IV di SDN 5 Dauh Puri, Denpasar Selatan Tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa presentase tingkat pengetahuan siswa kelas IV yaitu 12,5% dengan kriteria baik, 40,6% dengan kriteria cukup dan 46,9% kriteria kurang. Rata-rata pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sebesar 57,34 berada pada kriteria cukup. Presentase keterampilan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik 6,2%, baik 25%, cukup 46,9% dan 21% perlu bimbingan. Rata-rata keterampilan menyikat gigi sebesar 62,5 berada pada kriteria cukup. Besar keterampilan menyikat gigi berdasarkan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut menunjukkan bahwa siswa memiliki persentase paling banyak keterampilan kriteria cukup dengan tingkat pengetahuan kriteria kurang.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disarankan kepada:

1. Pihak Puskesmas untuk meningkatkan upaya promotif dengan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut serta membimbing menyikat gigi yang baik dan benar, terutama penekanan pada

gerakan menyikat gigi bagian langit-langit.

2. Pihak SDN 5 Dauh Puri dapat menyediakan sarana dan prasarana penunjang, seperti poster dan buku bacaan tentang kesehatan gigi dan mulut.

3. Siswa agar menyikat gigi dengan gerakan yang benar, minimal dua kali sehari pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.

Daftar Pustaka

1. Riset Kesehatan Dasar. 2018. *Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI.
2. Notoatmodjo, S. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta. ISBN : 979-518-869-0.
3. Dewi, U.J.N.N. 2021. Gambaran Pengetahuan Tentang Karies Gigi dan Keterampilan Menyikat Gigi pada Ibu Hamil di Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2021. *Karya Tulis Ilmiah*. Denpasar: Poltekkes Kemenkes Denpasar. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7323/>. Diakses pada tanggal 09 januari 2023.
4. Widiatmika. P.B.P. 2022. Gambaran Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut serta Keterampilan Menyikat Gigi pada Siswa Kelas IV dan V SDN 2 Medahan Kabupaten Gianyar Tahun 2022. *Karya Tulis Ilmiah*. Denpasar: Poltekkes Kemenkes Denpasar. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7323/>
5. Wulandari. N.K.T. 2022. Gambaran Tingkat Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut serta Keterampilan Menyikat Gigi pada Siswa Kelas IV dan V Tahun 2022 (Studi Dilakukan di SDN Semarapura Kauh Kecamatan Klungkung Tahun 2022). *Karya Tulis Ilmiah*. Denpasar: Poltekkes Kemenkes Denpasar. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7323/>
6. Boediharjo. 2014. *Kebersihan Gigi dan Mulut*. Jakarta: PT Raja Grafindo
7. Yuliana, E. 2017. Analisis Pengetahuan Siswa tentang Makanan yang Sehat dan Bergizi Terhadap Pemilihan Jajanan di Sekolah. *Skripsi*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Diakses dari http://repository.ump.ac.id/4114/3/Erlin%20Yuliana_BAB%20II.pdf Diakses 09 Januari 2023 pukul 09.20 WITA.
8. Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
9. Hapsari G.A.M.A. 2018. Perbedaan Pengetahuan dan Keterampilan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Yang diberi Penyuluhan Melalui

Media Video dan Demonstrasi (Studi Dilakukan di SMAN 1 Bangli Tahun 2018). *Karya Tulis Ilmiah*. Denpasar: Poltekkes Kemenkes Denpasar. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/919/3/BAB%20II.pdf>

Sekolah Di SDN Karangdadap Kabupaten Banyumas. *Bachelor Tesis*, Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Tersedia di: <http://repository.ump.ac.id/2563/3/Anti%20Haryanti%20BAB%20II.pdf>

10. Haryanti, A. 2015. Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Terhadap Pengetahuan dan Motivasi pada Anak Usia

11. Sukmadinata. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.